

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENGAMATAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Pengamatan**

##### **1. Tempat**

Pengamatan ini dilaksanakan di Daya Tarik Wisata Tanah Lot, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

##### **2. Waktu**

Pengamatan ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari Maret sampai dengan Juli 2022.

#### **B. Cara Memilih Subyek Pengamatan**

Pengumpulan data pengamatan diperoleh dengan memilih subyek yang berada dikawasan Daya Tarik Wisata Tanah Lot yang terdaftar secara tetap. Pelaku pariwisata yang terdaftar secara tetap ini merupakan para pedagang, guide, penyedia jasa fotografer, dan penyedia informasi wisata di Daya Tarik Wisata Tanah Lot.

Berdasarkan data pelaku pariwisata yang terdaftar secara tetap di Daya Tarik Wisata Tanah Lot subyek yang diperoleh yakni responden berjenis kelamin laki-laki atau perempuan dengan rentang usia 25 sampai 40 tahun dalam kondisi sehat tanpa cacat, dan bersedia menjadi bagian dari pengamatan, maka akan dipilih sebagai subyek pengamatan.

#### **C. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan pengamatan ini yaitu merupakan data primer. Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan pengamat secara langsung kepada subyek pengamatan meliputi identitas subyek pengamatan terdiri dari (nama, umur, jenis kelamin, agama, alamat, nomor handphone, dan pekerjaan), data antropometri subyek pengamatan (berat badan, tinggi badan), dan data tekanan darah subyek pengamatan.

## **D. Cara Pengumpulan Data**

### **1) Form Identitas Subyek**

Dalam Pengamatan ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap kondisi para pelaku pariwisata dengan menggunakan form Identitas subyek (kode subyek, nama, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, umur, alamat, no handphone, pekerjaan) instrumen hasil pengukuran data antropometri dan hasil pengukuran tekanan darah.

### **2) Data status gizi**

Data status gizi sampel pengamatan diperoleh dengan pengukuran gizi berupa data Antropometri dengan Indeks Masa Tubuh (IMT). Data berat badan diperoleh dengan cara menimbang menggunakan timbangan injak digital *merk Onemed* dengan ketelitian 0,01 kg. Data tinggi badan diukur menggunakan mikrotoice *merk Onemed* yang memiliki ketelitian 0,1 cm. Pada pengukuran tinggi badan dan berat badan pengamat akan dibantu 2 enumerator dari Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang akan diberikan pelatihan terlebih dahulu untuk mendapat kesamaan persepsi tentang pengumpulan data. Status gizi dihitung dengan menggunakan antropometri dengan menghitung Indeks Massa Tubuh dengan cara menggunakan rumus, dibawah ini :

$$IMT = \frac{BB (Kg)}{TB (m)}$$

Keterangan :

IMT : Indeks Masa Tubuh

BB : Berat Badan

TB : Tinggi Badan

### **3) Data tekanan darah**

Data tekanan darah diperoleh dengan mengukur tekanan darah subyek yang diukur menggunakan tensi meter manual *merk Onemed*. Pengukuran tekanan darah pada subyek pengamatan, pengamat akan dibantu oleh 1 enumerator dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

## E. Instrument Pengamatan

Alat yang digunakan dalam pengamatan ini adalah tensimeter manual merk *Onemed*, mikrotoice merk *Onemed*, timbangan digital merk *Onemed*, alat tulis. Instrument yang digunakan dalam pengamatan ini adalah *form* kuosioner identitas subyek dan hasil pengukuran.

## F. Cara Pengolahan Data

### a) Data Identitas Subyek

Data identitas subyek dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan formulir kuisioner yang meliputi kode responden, nama, jenis kelamin, umur, alamat, no handphone pekerjaan dan pencatatan langsung yang selanjutnya diolah secara manual dan disajikan secara deskriptif.

### b) Status Gizi

Data Status gizi pada subyek dilakukan dengan metode perhitungan antropometri menggunakan IMT (Indeks Masa Tubuh). hasilnya dikateogrikan sebagai berikut :

Kategori kurus tingkat berat (buruk)	: $IMT < 17,0 \text{ kg/m}^2$
Kategori kurus tingkat ringan (kurang)	: $IMT 17,0 - 18,5 \text{ kg/m}^2$
Kategori normal(baik)	: $IMT > 18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$
Kategori gemuk tingkat ringan(lebih)	: $IMT > 25,0 - 27,0 \text{ kg/m}^2$
Kategori gemuk tingkat berat (obesitas)	: $IMT > 27,0 \text{ kg/m}^2$

### c) Tekanan darah

Data tekanan darah dicatat secara langsung berdasarkan hasil pengukuran secara langsung menggunakan tensimeter manual merk *Onemed*. Hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

Tekanan darah terkontrol	: $< 140/90 \text{ mmHg}$
Tekanan darah tidak terkontrol	: $\geq 140/90 \text{ mmHg}$

(WHO, 2015)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pengamatan**

##### **1. Gambaran Umum Daya Tarik Wisata Tanah Lot**

Daya Tarik Wisata Tanah Lot merupakan wisata warisan budaya terletak di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, berdasarkan perjanjian kerjasama Pemerintah Kabupaten Tabanan dengan Desa Pekraman Beraban Kecamatan Kediri No.16 Tahun 2011 untuk ikut serta bersama-sama dengan pihak Pemerintah mengembangkan dan mengawasi pengelolaan Daya Tarik Wisata Tanah Lot.

Dengan adanya Perjanjian Kerjasama yang telah terbentuk, maka terbentuklah Susunan Pengurus Organisasi Badan Pengelola Daya Tarik Wisata Tanah Lot dan Manajemen Operasional Daya Tarik Wisata Tanah Lot dalam rangka melaksanakan segala urusan pengelolaan Daya Tarik Wisata Tanah Lot sesuai dengan Peraturan Bupati Tabanan No. 40 Tahun 2011 tentang “Struktur Organisasi, Keanggotaan, Uraian Tugas Pengurus Badan Pengelola Daya Tarik Wisata Tanah Lot yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Bupati Tabanan No. 8 TAHUN 2014 dilanjutkan perbaharuan dengan Keputusan Ketua Umum Badan Pengelola No. 0588 Tahun 2022.

Daya Tarik Wisata Tanah Lot yang beridiri diatas lahan seluas 28.58 Ha yang seiring perkembangan kawasan DTW Tanah Lot, Lahan Kosong seluas 7.46 Ha per Tahun 2017 telah dibangun lahan parkir cadangan dengan total luas 8.915 m<sup>2</sup>. Jadi Lahan Kosong seluas 7.46 Ha telah berkurang menjadi 6.57 Ha dengan alamat Jl. Tanah Lot, Beraban, Kec. Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali. Kepemilikan lahan terdiri dari 3 elemen yaitu pribadi, pelaba pura, dan pemerintah dengan batas wilayah utara Persawahan, batas wilayah timur Enjung Sibun/Bali Nirwana Resort, batas wilayah selatan Samudra Indonesia, batas wilayah barat yeh kutikan.

Fasilitas pendukung wisata yang dimiliki oleh Daya Tarik Wisata Tanah Lot antara lain toilet 2 buah, toilet internasional 1 buah, restaurant 8 buah,

penginapan/hotel 2 buah, *art shop* 240 buah, *Information Center* 2 buah. Fasilitas kebersihan berupa tong sampah umum 74 buah, sepeda motor VIAR 5 buah, container sampah 3 buah. Fasilitas keamanan berupa pecalang 45 orang, *security* 21 orang, polisi pariwisata 2 orang, *lifeguard* 9 orang. Fasilitas peralatan dan perlengkapan yang digunakan petugas *lifeguard life boys*, *life jaket*, tali lempar, *fiber boat*, *rubber boat*, tangki minyak, *padle*, rambu-ambu larangan, kaca selam, *telescop*, bendera merah, skrup pasir, pesawat HT, tandu, kamera CCTV 32 buah dan terdapat *Hydrant Emergency*.

Jumlah tenaga kerja manajemen operasional Daya Tarik Wisata Tanah Lot yakni 114 orang meliputi 20 orang manajemen, 22 orang tiket, 3 orang humas, 4 orang *recreation*, 7 orang parkir, 3 orang petugas pasar, 13 orang *checking tiket*, 9 orang *lifeguard*, 21 orang *security*, 40 orang staf kebersihan, *engineering* 2 orang.

Pada kawasan Daya Tarik Wisata Tanah Lot memiliki fasilitas kesehatan di kantor bagian humas atau *Call Center* yang menyediakan stok obat sebagai pertolongan pertama, jika pelaku pariwisata tetap maupun wisatawan mengalami masalah kesehatan ataupun terjadi kecelakaan kerja pelaku pariwisata tetap maupun wisatawan yang sedang berwisata. Jika masalah kesehatan ataupun kecelakaan yang dialami tidak bisa ditolong hanya dengan pertolongan pertama, maka pasien akan dirujuk kepada fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan Daya Tarik Wisata Tanah Lot, yaitu Site Klinik yang hanya berjarak 1 km dari kawasan wisata Tanah Lot. Pasien yang dirujuk ke fasilitas kesehatan Site Klinik diantar oleh petugas asuransi dan akan ditangani oleh dokter dan perawat yang bertugas di klinik, pasien yang dirujuk di klinik tidak melakukan pembayaran kembali dikarenakan sudah ditanggung oleh asuransi proteksindo dan BPJS. Asuransi proteksindo yang didapatkan oleh wisatawan yang berwisata, sudah *include* didapatkan saat pembelian tiket masuk Daya Tarik Wisata Tanah Lot.

Pelaku pariwisata tetap di kawasan Daya Tarik Wisata Tanah Lot jarang mendapatkan penyuluhan maupun cek rutin kesehatan. Namun, jika ada pelaku pariwisata yang ingin melakukan cek kesehatan bisa langsung mendatangi Site Klinik dengan menunjukkan kartu BPJS yang dimiliki.

Penyuluhan kesehatan yang sudah pernah dilaksanakan dilaksanakan di kawasan Daya Tarik Wisata Tanah Lot, yaitu penyuluhan mengenai narkoba dan pentingnya menjaga kebersihan serta pengolahan sampah. Penyuluhan yang lebih sering dilakukan di kawasan wisata Tanah Lot, yaitu penyuluhan mengenai pengembangan pariwisata.

Di area kawasan Daya Tarik Wisata Tanah Lot terdapat selayang pandang yang dapat dinikmati keindahannya yakni Pura Luhur Tanah Lot, *Sunset Terrace*, Pura Batu Bolong, Pura Enjung Galuh, Pura Luhur Pekendungan, *Art Market*, Ular Suci, dan Surya Mandala dengan fasilitas luas area 25.000 m<sup>2</sup>, menyediakan panggung terbuka yang sangat luas dengan kapasitas 5000 kursi banquet, *Domestic Art Stage* 1000 kursi, *Indoor hall* dengan 300 kursi banquet dan 9000 m<sup>2</sup> *outdoor convention and exhibition venue* dengan 20 x 50 m<sup>2</sup> tenda *indoor*.

## 2. Karakteristik Subyek

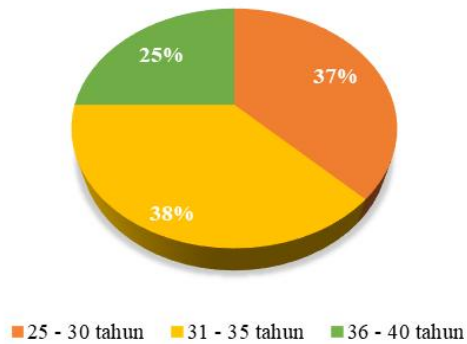
Selama pengamatan dilaksanakan berdasarkan umur subyek yaitu 25-40 tahun, dengan jumlah subyek yaitu 16 subyek yang memenuhi kriteria pengamatan dengan karakteristik sebagai berikut :

### Sebaran Karakteristik Jenis Kelamin



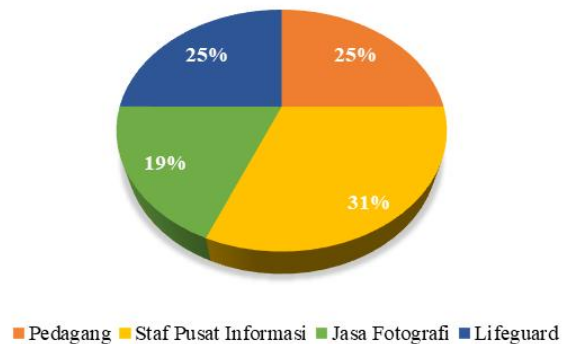
Gambar 1. Sebaran Karakteristik Subyek Berdasarkan Jenis Kelamin

### Sebaran Karakteristik Umur



Gambar 2. Sebaran Karakteristik Subyek Berdasarkan Umur

### Sebaran Karakteristik Pekerjaan



Gambar 3. Sebaran Karakteristik Subyek Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa subyek lebih banyak berjenis kelamin laki-laki 12 subyek (75%) dibandingkan dengan perempuan, Sedangkan untuk umur lebih banyak pada umur 25-30 tahun yaitu 6 subyek (37.5%). Dilihat dari jenis pekerjaan lebih banyak subyek bekerja sebagai staf pusat informasi sebanyak 5 subyek (31,5%).

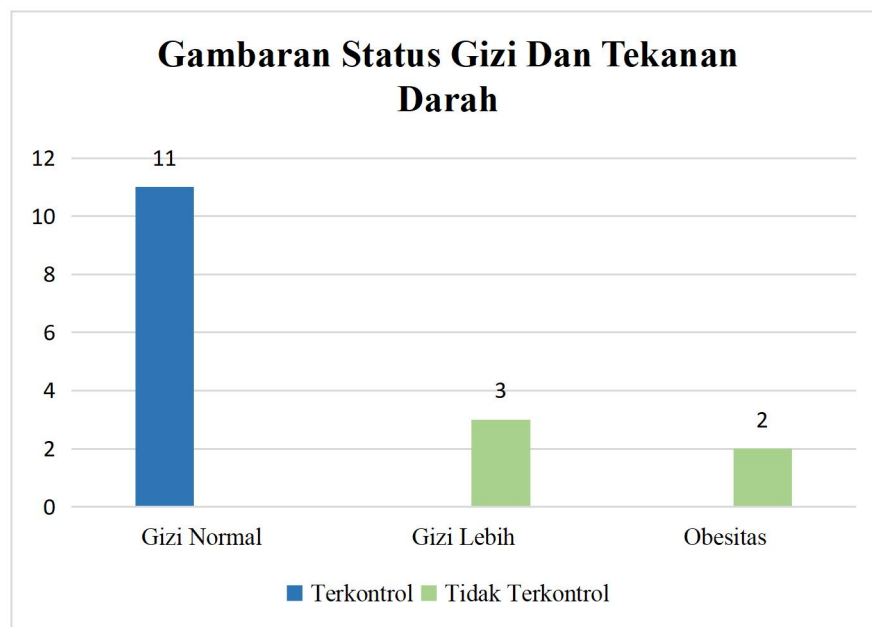
### 3. Gambaran Status Gizi dan Tekanan Darah pada Pelaku Pariwisata

Status gizi adalah keadaan tubuh yang merupakan refleksi dari asupan makanan dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh. Status gizi diketahui melalui pengukuran BB, TB, LILA, serta ULNA yang apabila pasien tidak bisa bangun atau dalam keadaan bedrest.

Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri tekanan puncak terjadi saat ventrikel berkontraksi dan disebut tekanan sistolik. Tekanan diastolik adalah tekanan terendah yang terjadi saat jantung beristirahat. Tekanan darah biasanya digambarkan sebagai rasio tekanan darah sistolik terhadap tekanan diastolik, dengan nilai dewasa normalnya berkisar dari 100/60 sampai 140/90. Rata-rata tekanan darah normal biasanya 120/8- (Smeltzer & Bare, 2012)

Untuk menilai status gizi usia dewasa digunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan dapat dikategorikan menjadi 5 yaitu buruk, kurang, normal, berat badan lebih dan obesitas, sedangkan untuk mengukur tekanan darah menggunakan alat

tensimeter manual merk *Onemed* dan dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu tekanan darah terkontrol dan tekanan darah tidak terkontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek yang memiliki status gizi lebih sebanyak 3 orang dengan presentase 18,8% memiliki tekanan darah tidak terkontrol dan subyek dengan kategori obesitas sebanyak 2 orang dengan presentase 12,5% juga memiliki tekanan darah tidak terkontrol, sedangkan subyek dengan kategori status gizi normal memiliki tekanan darah normal sebanyak 11 orang dengan presentase 68,8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



## B. Pembahasan Hasil Pengamatan

Berdasarkan hasil dari pengamatan terhadap pelaku pariwisata di kawasan Daya Tarik Wisata Tanah Lot yang dilakukan pada hari minggu, 27 April 2022. Pengamatan dilakukan selama 1 minggu, pengamatan pada pelaku pariwisata ini memiliki kelemahan karena hanya dilakukan dalam satu kali pengamatan pada subyek. Didapatkan jumlah subyek sebanyak 16 orang dikarenakan jika kurang dari 15 subyek, maka pengamatan tidak bisa dipresentasikan.

Berat badan berlebih atau obesitas ialah salah satu faktor penyebab munculnya beberapa penyakit-penyakit degeneratif, misalnya penyakit kardiovaskular, hipertensi, diabetes mellitus, dan sebagainya. Status gizi dapat



dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga menyebabkan terjadinya berat badan berlebih. Menurut (Taufik, 2020) ada sebagian sebab yang dapat mempengaruhi status gizi, yakni aspek internal serta aspek eksternal. Aspek internal ialah aspek yang berasal dari orang itu sendiri, seperti jenis kelamin, usia, serta sebagainya. Sebaliknya aspek eksternal ialah aspek yang timbul dari luar orang tersebut, semacam faktor ekonomi, tingkatan pendidikan, dan pengetahuan terhadap status gizi.

Hipertensi sebagai sebuah penyakit kronis dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor resiko terjadinya hipertensi terbagi dalam faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi seperti keturunan, jenis kelamin, ras dan usia. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi yaitu obesitas, kurang berolahraga atau aktivitas, merokok, alkoholisme, stress, dan pola makan (Casey&Benson, 2006).

Hasil pengamatan berdasarkan jenis kelamin, dari 16 subyek yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 subyek (75%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Calvinaristo, 2017), laki-laki sering mengalami tanda – tanda hipertensi pada usia akhir tiga puluhan, sedangkan wanita sering mengalami hipertensi setelah manopause. Tekanan darah wanita, khususnya sistolik, meningkat lebih tajam sesuai usia. Setelah 55 tahun, wanita memang mempunyai risiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi. Salah satu penyebab terjadinya pola tersebut adalah perbedaan hormone kedua jenis kelamin. Jenis kelamin laki-laki pada subyek lebih banyak yang menderita tekanan darah tidak terkontrol dibandingkan dengan subyek yang berjenis kelamin perempuan, karena wanita biasanya terlindungi dari penyakit kardiovaskuler sebelum menopause, wanita yang belum mengalami menopause dilindungi oleh hormone esterogen yang berperan dalam meningkatkan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL). Produksi hormone estrogen menurun saat manopause, wanita kehilangan efek menguntungkannya sehingga tekanan darah meningkat (Casey&Benson, 2006).

Dilihat dari 16 subyek dalam kategori umur, yang terbanyak adalah pada rentan umur 25-35 tahun sebanyak 12 sampel (37,5%). Hal ini sejalan dengan

penelitian (Benson, 2006) Hipertensi atau tekanan darah tinggi biasanya terjadi pada usia lebih tua. Pada usia antara 30 dan 65 tahun, tekanan sistolik meningkat rata-rata sebanyak 20 mmHg dan terus meningkat setelah usia 70 tahun. Peningkatan risiko yang berkaitan dengan faktor usia sebagian besar menjelaskan tentang hipertensi sistolik terisolasi dan di hubungkan dengan peningkatan periperal vascular resistance (hambatan aliran darah dalam pembuluh darah *perifer – red*) dalam arteri (Casey&Benson, 2006). Menurut penelitian dari Febby Hendra tahun 2012, menunjukkan adanya hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi. Hal ini disebabkan karena tekanan arterial yang meningkat sesuai dengan bertambahnya usia, terjadinya regurgitasi aorta, serta adanya peruses degeneratif, yang lebih sering pada usia tua.

Mata pencaharian subyek pengamatan sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai staf pusat informasi yaitu sebanyak 5 subyek (31,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin Oktarini (2015), bahwa adanya hubungan antara umur, jenis kelamin, pekerjaan dengan penyakit hipertensi.

Menurut Asrinawaty dan Norfai (2014). Status gizi adalah keadaan kesehatan individu-individu atau kelompok yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat gizi yang diperoleh dari pangan dan makanan yang dampak fisiknya diukur secara antropometri. Gizi lebih meningkatkan resiko terjadinya hipertensi karena beberapa sebab. Makin besar massa tubuh, makin banyak darah yang dibutuhkan untruk memasok oksigen dan makanan ke jaringan tubuh. Ini berarti volume darah yang beredar melalui pembuluh darah menjadi meningkat sehingga memberi tekanan lebih besar pada dinding arteri, yang akan menimbulkan terjadinya kenaikan tekanan darah.

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala yang akan berlanjut ke suatu organ target seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan hipertrofi ventrikel kanan, dengan target organ di otak yang berupa stroke. Hipertensi menjadi penyebab utama stoke yang membawa kematian yang tinggi (Bustan,2007 dalam Asrinawaty dan Norfai 2014).

Dari hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa subyek yang memiliki status gizi lebih sebanyak 3 orang dengan presentase 18,8% memiliki tekanan

darah tidak terkontrol dan subyek dengan kategori obesitas sebanyak 2 orang dengan presentase 12,5% juga memiliki tekanan darah tidak terkontrol, sedangkan subyek dengan kategori status gizi normal memiliki tekanan darah normal sebanyak 11 orang dengan presentase 68,8%. Tekanan darah merupakan faktor yang berperan penting di dalam sistem sirkulasi tubuh. Naik atau turunnya tekanan darah dapat mempengaruhi keseimbangan di dalam tubuh. Hal tersebut sejalan dengan (Jenifer Andalangi, 2013) Adanya hubungan antara status gizi (dalam hal ini obesitas) dan tekanan darah (tekanan darah tinggi/hipertensi) ditemukan oleh Verma et al. Banyak penelitian epidemiologi telah menunjukkan terjadinya peningkatan progresif peningkatan tekanan darah atau hipertensi seiring dengan meningkatnya kejadian obesitas. Pada obesitas terjadi abnormalitas pada mekanisme kontrol tekanan arterial yang dapat meningkatkan tekanan darah, serta ekskresi natrium dan air melalui tekanan natriuresis dan diuresis.

Menurut Rahayu, dkk (2020). Resiko terkena hipertensi dengan berat badan lebih, berpeluang 2,3 kali dibandingkan dengan berat badan normal dan kurus. Subyek dengan berat badan lebih akan terjadi penumpukan jaringan lemak, yang dapat menyebabkan peningkatan resistensi pembuluh darah dalam meningkatkan kerja jantung untuk dapat memompakan darah ke seluruh tubuh.

Pengamat berasumsi bahwa kelebihan gizi atau status gizi yang lebih dapat berdampak buruk terhadap kesehatan seseorang seperti halnya dengan obesitas. Obesitas salah satu faktor pencetus hipertensi karena seseorang yang mengalami peningkatan berat badan lebih sehingga bisa menyebabkan hipertensi. Faktor lain yang berhubungan dengan hipertensi seperti gaya hidup, asupan garam, genetik serta stress, gaya hidup pola makan yang berlebih juga dapat meningkatkan tekanan darah terlebih.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan yang dilakukan terhadap pelaku pariwisata Daya Tarik Wisata Tanah Lot, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Status gizi pelaku pariwisata yang paling banyak dengan status gizi normal 68,8%, status gizi lebih 18,8%, dan status gizi obesitas yakni 12,5%.
2. Pengukuran tekanan darah yang dilakukan pada pelaku pariwisata paling banyak dengan kategori terkontrol 75% dan dengan kategori tidak terkontrol, yaitu 25%.
3. Ada kecenderungan bahwa mereka yang memiliki status gizi dalam kategori lebih atau obesitas, memiliki tekanan darah tidak terkontrol  $\geq 140/90$  mmHg dibandingkan mereka yang memiliki status gizi dalam kategori normal, memiliki tekanan darah terkontrol  $< 140/90$  mmHg.

#### **B. SARAN**

Dalam pengamatan ini menunjukkan bahwa, adanya kecenderungan seseorang yang memiliki status gizi lebih atau obesitas beresiko lebih tinggi mengalami tekanan darah tidak terkontrol dibandingkan seseorang yang memiliki status gizi normal. Maka dari itu, disarankan kepada pelaku pariwisata yang memiliki status gizi lebih atau obesitas untuk melakukan pengukuran berat badan dan tekanan darah secara rutin agar berat badan dan tekanan darah tetap terkontrol. Selain itu, dianjurkan untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan prinsip gizi seimbang, sehingga dapat menurunkan resiko dari obesitas itu sendiri serta memperhatikan syarat diet rendah natrium yang salah satunya yaitu, memperhatikan asupan natrium berupa garam dapur dan makanan kalengan untuk menurunkan resiko tekanan darah tinggi atau hipertensi pada pelaku pariwisata.

Fasilitas kesehatan yang berada di kawasan Daya Tarik Wisata Tanah Lot perlu ditingkatkan dengan menambahkan tenaga kesehatan yang berkompeten

dalam melakukan pertolongan pertama. Untuk instansi yang bekerjasama dengan Daya Tarik Wisata Tanah Lot berupa Klinik, sebaiknya memiliki petugas ahli gizi yang berperan sebagai konselor Dietetic Tourism dengan tujuan memajukan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pelaku pariwisata maupun wisatawan yang sedang berwisata di kawasan Daya Tarik Wisata Tanah Lot. Bagi pengamat selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan pengamatan mengenai status gizi dan tekanan darah pelaku pariwisata Tanah Lot.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andalangi, J. (2013). Hubungan Status Gizi Dengan Tekanan Darah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Bitung. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, Volume 1, Nomor 1, 387-390
- Aristoteles. (2018). Korelasi Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Penyakit Hipertensi Di Emergency Center Unit Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang 2017. *Indonesia Jurnal Perawat*, 3(1), 9–16.
- Eka Yanti, S. A. P. (2018). Pola Konsumsi Sayur Dan Buah, Kebiasaan Olahraga Dan Status Gizi Anggota Persatuan Pencak Silat Ranting Bayad Desa Bayad Tegallalang Gianyar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/199/>
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., & Pranata, D. (2021). Hubungan Lingkar Perut dan Tekanan Darah Terhadap Status Gizi Wanita Member Senam Zumba dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 18–29. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/949>
- Laelatul Kiromah. (2020). Proses Asuhan Gizi Komunitas Pada Balita Di Desa Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Langingi, A. R. C. (2021). Hubungan Status Gizi Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tombolango Kecamatan Lolak. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, p-ISSN 2303-1298, e-ISSN 2715-1980
- Novianingsing, E., Kartini, A. (2012). Hubungan Antara Beberapa Indikator Status Gizi Dengan Tekanan Darah Pada Remaja. *Journal of Nutrition College*, vol. 1, no. 1, pp. 169-175
- Rahajeng, E. (2013). Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi. Jakarta : Direktorat Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
- Roesmono, B., Hamsah., Irwan. (2017). Hubungan Perilaku Mengontrol Tekanan Darah Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah* Volume 6 Nomor 2 2089-9394
- Siswanto. (2018). Laporan Nasional Riskesdas. Kementrian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Siswanto Y. (2020). Hipertensi Pada Remaja di Kabupaten Semarang. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Sudarsono, E. K. R. (2017). Peningkatan Pengetahuan tentang Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Anak Muda di Dusun Japanan, Margodadi, Sayegan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.

- Setiawan, B. (2017). Pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Iidi Puskesmas Banjardawa. Universitas Muhamadiyah Semarang
- Saputri, R.K., Al-Bari, A., Pitaloka. (2021). Hubungan Status Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi Remaja. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Ultawiningrum, Septidina. (2018). Pengaruh Senam Yoga Hatha Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistolik Pada Lanjut Usia Dengan Riwayat Hipertensi. University of Muhammadiyah Malang.
- Wijayanti, U. (2015). Perbedaan Faktor Risiko Hipertensi Pada Wanita Pekerja Dan Bukan Pekerja. Universitas Muhamadiyah Semarang.
- Saputri. K. R., Al-Bari. A, Pitaloka. R. I. K. (2020). Hubungan Status Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi Remaja. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

# LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



பெரிநாடு குடியரசு  
**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
பெரிநாடு அரசு நிர்வாக அமைச்சு  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
பெரிநாடு முதலாளி-சேவை (ஒரு பூட்டு) அமைச்சு  
JALAN RAYA PUPUTAN NITI MANDALA (80235), TELEPON (0361)243804  
WEBSITE: [www.dpmpstp.baliprov.go.id](http://www.dpmpstp.baliprov.go.id), Email: [dpmpstp@baliprov.go.id](mailto:dpmpstp@baliprov.go.id)

Nomor : B.30.070/801.E/IZIN-C/DPMPSTP  
Lampiran  
Lampiran : -  
Hal : Surat Keterangan Penelitian /  
Rekomendasi Penelitian

Bali, 14 Maret 2022  
Kepada  
Yth. Bupati Tabanan  
cq. Kepala DPMPSTP Kabupaten Tabanan  
di - Tempat

I. Dasar

1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari POLTEKKES KEMENKES DENPASAR Nomor PP.02.01/031/0242/2022, tanggal 10 Maret 2022, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : NI PUTU RATNA FEBRIANTI  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Alamat : BR. DINAS BANGAL, DS. MUNDEH, KEC. SELEMADEG BARAT, KAB. TABANAN  
Judul/bidang : GAMBARAN STATUS GIZI DAN TEKANAN DARAH PADA PELAKU PARIWISATA TANAH LOT  
Lokasi Penelitian : DTW TANAH LOT  
Jumlah Peserta : 1 Orang  
Lama Penelitian : 5 Bulan (15 Maret 2022 - 29 Juli 2022)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang.
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian agar ditujukan kepada instansi pemohon.

**IZIN INI DIKENAKAN  
TARIF RP 0,-**

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
a.n. GUBERNUR BALI  
KEPALA DINAS  
**Anak Agung Ngurah Oka Sutha Diana**  
NIP. 19631022 199108 1 001

Tembusan kepada Yth

1. Gubernur Bali Sebagai Laporan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali di Denpasar
3. Yang Bersangkutan



Pemerintahan Kabupaten Tabanan  
**PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN**  
 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Museum Sagung Wah, Jalan Danau Buyan Tabanan  
 Email: [bpmpd.tabanan@gmail.com](mailto:bpmpd.tabanan@gmail.com)  
 TABANAN

Tabanan, 17 Maret 2022

Nomor : 071/ 074/2022/DPMPTSP  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth :  
 Kepala DTW Tanah Lot  
 di  
Tempat

**I. Dasar**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Surat dari DPMPPTSP Provinsi Bali Nomor B.30.070/599.E/IZIN-C/DPMPPTSP tanggal 24 Februari 2022 perihal Surat Keterangan Penelitian/Rekomendasi Penelitian.
3. Surat dari Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomer PP 02.01/031/0242/2022, Tanggal 10 Maret 2022,Perihal Permohonan Ijin Penelitian

**II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada :**

Nama : Ni Putu Ratna Febrianti  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Br. Dinas Bangal , Desa Mundeh, Kec.Selemadeg Barat ,Kabupaten Tabanan  
 Judul Penelitian : Gambaran Status Gizi dan Tekanan Darah Pada Pelaku Pariwisata Tanah Lot  
 Lokasi Penelitian : DTW Tanah Lot  
 Jumlah Peserta : 1 Orang  
 Lama Penelitian : 5 Bulan (15 Maret 2022-29 Juli 2022)

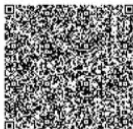
**III. Dalam melakukan penelitian agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:**

- a. Sebelum melakukan kegiatan penelitian agar melaporkan kepada instansi terkait tempat dilaksanakannya penelitian.
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang judul dimaksud, apabila melanggar Rekomendasi akan dicabut dan penelitian dihentikan.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat dan Budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi agar ditujukan kepada instansi pemohon.

**a.n Bupati Tabanan**  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan**  
**Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan**  
**I Made Sumerta Yasa, S.STP, M.Si**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19800520 199912 1 001

**TEMBUSAN** disampaikan kepada :

- Yth. 1. Bupati Tabanan;
2. Kepala Kesbangpol Kabupaten Tabanan;
3. Yang Bersangkutan.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN GIZI

Alamat : Jalan Gemitir No. 72 Denpasar Timur  
Telp : (0361) 465232 / 462641  
Laman (website) : [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id)



10 Maret 2022

No : PP.02.01/031/0242/2022  
Lamp : 1 (satu) gabung  
Hal. : Mohon Ijin Rekomendasi Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali  
di-  
Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Renon  
Kecamatan Denpasar Timur  
Kota Denpasar

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar, mahasiswa diwajibkan melakukan suatu penelitian serta menyusun laporannya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan ijin untuk mengadakan pengambilan data penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa kami atas nama :

Nama : Ni Putu Ratna Febrianti  
NIM : P07131019006  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat : Br. Dinas Bangal, Ds. Mundeh, Kec. Sekemadeg Barat,  
Tabanan  
Judul Penelitian : Gambaran Status Gizi dan Tekanan Darah Pada Pelaku  
Pariwisata Tanah Lot  
Lokasi Penelitian : DTW Tanah Lot  
Waktu Penelitian : Bulan Maret - Juli 2022

Demikian disampaikan atas ijin dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar  
Ketua Jurusan



Dr. Ani Komang Wiardani, SST, M.Kes  
NIP. 196703161990032002

Tembusan disampaikan kepada  
1. Yang bersangkutan

Lampiran 2. Informed Consent

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN  
(INFORMED CONSENT)**

**SEBAGAI SUBYEK PENGAMATAN**

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam pengamatan ini. Keikutsertaan dari pengamatan ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Gambaran Status Gizi dan Tekanan Darah Pada Pelaku Pariwisata Tanah Lot
Pengamat Utama	Ni Putu Ratna Pebrianti
Institusi	Politeknik Kesehatan Denpasar
Lokasi Penelitian	Daya Tarik Wisata Tanah Lot
Sumber pendanaan	Pribadi

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Status Gizi dan Tekanan Darah Pada Pelaku Pariwisata Tanah Lot. Jumlah subyek sebanyak 16 orang dengan syarat yaitu:

1. Tercatat sebagai pelaku pariwisata tetap di Daya Tarik Wisata Tanah Lot
2. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang berusia 25-40 tahun
3. Dalam kondisi sehat tanpa cacat
4. Bersedia menjadi subyek pengamatan dengan menandatangani *Inform*

*Concent*

Peserta akan diukur berat badan, tinggi badan, dan tekanan darahnya yang dibantu pengukurannya oleh enumerator, waktu yang habiskan dalam pengukuran dan pencatatan hasil pengukuran  $\pm$  10 menit.

Kepesertaan dalam pengamatan ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta pengamatan. Tetapi dapat memberi gambaran informasi yang lebih banyak tentang Gambaran Status Gizi Dan Tekanan darah Pada Pelaku Pariwisata Tanah Lot. Tidak ada resiko besar yang akan merugikan peserta karena seluruh kegiatan akan dilakukan berdasarkan SOP. Pengamat menjamin kerahasiaan semua data peserta pengamatan ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan pengamatan.

Atas kesediaan berpartisipasi dalam pengamatan ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini yaitu pengamat akan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker dan makanan selama menjadi peserta pengamatan ini.

Kepesertaan Bapak/Ibu pada pengamatan ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pengamat atau menghentikan kepesertaan dari pengamatan kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Ibu/Saudari untuk berhenti sebagai peserta pengamatan tidak akan mempengaruhi apapun.

Jika setuju untuk menjadi peserta pengamatan ini, Ibu/Saudari diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai \*Peserta Pengamatan' setelah Bapak/Ibu benar-benar memahami tentang pengamatan ini. Ibu/Saudari akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya pengamatan terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu untuk kelanjutan kepesertaan dalam pengamatan, pengamat akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada pengamat, silakan hubungi pengamat:

Ni Putu Ratna Pebrianti Mahasiswa Jurusan Gizi Prodi Diploma III Gizi

No HP : 081803749288

Emai : [ratnapebrianti99@gmail.com](mailto:ratnapebrianti99@gmail.com)

Tanda tangan Bapak/Ibu dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada pengamat tentang pengamatan ini dan menyetujui untuk menjadi peserta.

**Peserta/ Subyek Pengamatan**

**Pengamat,**

---

*Tanda Tangan dan Nama*

---

*Tanda Tangan dan Nama*

*Tanggal (wajib diisi): / /*

*Tanggal (wajib diisi): / /*

Lampiran 3. Form Identitas dan Hasil Pengukuran Subyek

**FORM IDENTITAS SUBYEK PENELITIAN  
GAMBARAN STATUS GIZI DAN TEKANAN DARAH  
PADA PELAKU PARIWISATA TANAH LOT**

Identitas Subyek		
1.	Kode Subyek	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Nama Subyek	<input type="text"/>
3.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
4.	Tanggal Lahir / Umur	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/>
5.	No Handphone	<input type="text"/>
6.	Pekerjaan	<input type="text"/>
7.	Alamat	<input type="text"/>
Data Antropometri		
1.	Berat Badan	_____ Kg
2.	Tinggi Badan	_____ Cm
3.	IMT	_____ kg/m <sup>2</sup>
4.	Status Gizi	<input type="checkbox"/> Buruk <input type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Lebih <input type="checkbox"/> Obesitas
Data Tekanan Darah		
1.	Tekanan Darah	<input type="checkbox"/> Terkontrol <140/90 mmHg <input type="checkbox"/> Tidak Terkontrol ≥140/90 mmHg



Lampiran 4. Dokumetasi Pengamatan





## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Ratna Pebrianti  
NIM : P07131019006  
Program Studi : Diploma Tiga  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2019  
Alamat : Br. Bangal, Ds. Mundeh, Kec. Selemadeg Barat, Kab. Tabanan  
Nomor HP/Email : 081803749288 / ratnapebrianti99@gmail.com

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan Judul :

Gambaran Status Gizi Dan Tekanan Darah Pada Pelaku Pariwisata Daya Tarik Wisata Tanah Lot

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Juni 2022

Yang menyatakan,



Ni Putu Ratna Pebrianti  
NIM. P07131019006